

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar Al-Quran Hadits peserta didik kelas IV-A MIN Mergayu Bandung Tulungagung pada materisurat Al-Adiyat, meliputi langkah-langkah antara lain: peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengucapkan selamat pagi dan menanyakan kabar mereka, setelah itu berdoa kemudia mengecek kehadiran peserta didik, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Peneliti menyampaikan materi pengantar kepada peserta didik, peserta didik diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi, peneliti menjelaskan materi tentang surat Al-Adiyat. Peneliti meminta peserta didik untuk menghafalkannya. Setelah selesai menghafal peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, kemudian perwakilan peserta didik maju kedepan untuk menerima kartu soal, peserta didik mengerjakannya dengan penuh semangat dengan teman satu kelompoknya. Peneliti memberi

pengumuman bagi kelompok yang selesai duluan silahkan mempresentasikan di depan kelas nanti akan mendapatkan *reward*. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada materi yang masih kurang jelas atau masih sulit untuk difahami, selanjutnya peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan terkait dengan materi yang dipelajari, peneliti tidak lupa menyampaikan pesan kepada peserta didik untuk selalu rajin belajar agar dapat meraih cita-cita yang diinginkan. Selanjutnya peneliti menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam.

2. Pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar Al-Quran Hadits peserta didik kelas IV-A MIN Mergayu Bandung Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir, pada proses belajar mengajar siklus I dan siklus II. Sebelum diberi tindakan diperoleh nilai rata-rata *Pre Test* dengan taraf keberhasilan hasil *pre test* peserta didik yang mencapai nilai <75 sebanyak 23 peserta didik (92%) dan ≥ 75 sebanyak 2 peserta didik (8%) dengan nilai rata-rata kelas adalah 47. Pada *Post Test* siklus I nilai rata-rata kelas 73,48. Peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 75 sebanyak 12 peserta didik (48%) dan <75 sebanyak 13 peserta didik (52%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 84,88. Peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 75 sebanyak 24 peserta didik (96%) dan <75 sebanyak 1 peserta didik

(4%). Dengan demikian pada rata-rata hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II, terjadi peningkatan yaitu sebesar 11,4 begitu pula pada ketuntasan belajar Al-Quran hadits terjadi peningkatan sebesar 48% dari siklus I ke siklus II.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Mergayu Bandung Tulungagung, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, tentunya Kepala Madrasah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada mata pelajaran yang lain.
2. Bagi guru MIN Mergayu Bandung Tulungagung, guru hendaknya memperhatikan pemilihan model-model pembelajaran yang tepat, menarik dan bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran serta dapat menarik perhatian peserta didik agar menyukai materi yang sedang diajarkan. Serta guru diharapkan dapat mempelajari dan memahami agar mampu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam proses pembelajaran., juga diharapkan selalu

mencoba atau meneliti setiap metode pembelajaran, sehingga metode pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Bagi peserta didik MIN Mergayu abndung Tulungagung agar peserta didik termotivasi dan semangat dalam belajar. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat menjadikan peserta didik lebih bersemangat untuk belajar. Peserta didik hendaknya dapat meningkatkan belajarnya demi mencapai prestasi yang maksimal, dan peserta didik semakin percaya diri akan kemampuan yang dimiliki, tidak bergantung kepada pesera didik lainnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti berikutnya sebagai bahan pertimbangan. Sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diminimalisir. Temuan positifnya Dapat diambil manfaatnya. Serta penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti perikutnya.